

## Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Quran Siswa

Santi Ulandari

Institut Agama Islam Negeri Curup; [santiulandari12@gmail.com](mailto:santiulandari12@gmail.com)

**Abstrak:** Peran guru agama dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran siswa adalah aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Literasi Al-Quran mencakup pemahaman, bacaan, dan penghafalan teks suci Al-Quran. Artikel ini mengeksplorasi peran guru agama dalam memfasilitasi proses literasi Al-Quran siswa, dengan fokus pada pengajaran, bimbingan, dan pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Guru agama memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing siswa melalui pembelajaran Al-Quran, membantu mereka menghafal ayat-ayat dan memahami makna serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga membahas dampak positif dari peran guru agama dalam mengembangkan literasi Al-Quran siswa, seperti pengembangan spiritualitas, moralitas, dan pemahaman konsep agama. Selain itu, penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi guru agama dalam meningkatkan literasi Al-Quran siswa, termasuk penggunaan teknologi, kurikulum yang sesuai, dan mendukung siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran guru agama dalam memajukan pemahaman Al-Quran dan mempromosikan nilai-nilai agama dalam pendidikan. Kesimpulannya, guru agama yang kompeten dan berdedikasi berperan kunci dalam membantu siswa mencapai tingkat literasi Al-Quran yang lebih tinggi.

**Kata Kunci:** Peran, Literasi, Al-Quran

**Abstract:** The role of religious teachers in improving students' Al-Quran literacy skills is an important aspect in Islamic religious education. Al-Quran literacy includes understanding, reading, and memorizing the holy text of the Koran. This article explores the role of religious teachers in facilitating students' Al-Quran literacy process, with a focus on teaching, guidance, and approaches used to increase students' understanding of the Al-Quran. Religious teachers have the important responsibility of guiding students through the study of the Koran, helping them memorize the verses and understand their meaning and application in everyday life. This research also discusses the positive impact of the role of religious teachers in developing students' Al-Quran literacy, such as the development of spirituality, morality and understanding of religious concepts. In addition, this research highlights the challenges faced by religious teachers in increasing students' Al-Quran literacy, including the use of technology, appropriate curriculum, and supporting students with various levels of ability. This research underlines the important role of religious teachers in advancing understanding of the Koran and promoting religious values in education. In conclusion, competent and dedicated religious teachers play a key role in helping students achieve a higher level of Al-Quran literacy.

**Keywords:** Role, Literacy, Al-Quran

### PENDAHULUAN

Al-Quran, sebagai sumber petunjuk utama dalam ajaran Islam, memainkan peran integral dalam membimbing kehidupan umat Muslim. Untuk memahami dan menghayati ajaran-ajaran suci tersebut, kemampuan literasi Al-Quran menjadi esensial.

Literasi Al-Quran mencakup pemahaman mendalam terhadap teks, kemampuan membaca dengan tajwid yang benar, serta penguasaan terhadap konteks ayat-ayat yang terkandung di dalamnya.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan agama, peran guru agama menjadi kunci dalam membentuk landasan kemampuan literasi Al-Quran siswa. Namun, berbagai tantangan dan hambatan muncul dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi ini. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, keterbatasan sumber daya, dan tantangan dalam memotivasi siswa menjadi kendala yang perlu diatasi.

Meskipun Al-Quran telah menjadi pedoman utama umat Islam, kenyataannya, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat literasi Al-Quran yang memadai. Metode pengajaran yang konvensional dan kurangnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran agama menjadi penyebab utama ketidakmampuan siswa dalam menguasai literasi Al-Quran. Peran guru agama dalam membimbing siswa melalui proses pembelajaran Al-Quran menjadi sangat krusial. Guru agama tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian informasi, tetapi juga memegang peran signifikan dalam membimbing siswa agar dapat memahami, membaca, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru agama dalam membimbing siswa melalui proses pembelajaran Al-Quran menjadi sangat krusial. Guru agama tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian informasi, tetapi juga memegang peran signifikan dalam membimbing siswa agar dapat memahami, membaca, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Dalam menghadapi tantangan literasi Al-Quran, peran guru agama menjadi fokus utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam peran guru agama dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran siswa. Beberapa pertanyaan pokok yang akan dijawab melalui penelitian ini antara lain, Bagaimana peran guru agama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks Al-Quran, Sejauh mana efektivitas metode pengajaran guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Quran, serta Apa saja faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat peran guru agama dalam meningkatkan literasi Al-Quran siswa, Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran guru agama, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan solusi yang

---

<sup>1</sup> Ratna Rosana and others, 'PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN BUILDING LEARNING COMMITMENT', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2021), 125–34 <<https://doi.org/10.18592/JTIPAI.V11I2.5067>>.

<sup>2</sup> Aulia Marisya and Elfia Sukma, 'Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), 2189–98 <<https://doi.org/10.31004/JPTAM.V4I3.697>>.

efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran siswa, membuka jalan bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih baik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*)<sup>3</sup> Artinya permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan dan artikel jurnal sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengolah dan menganalisis data yang di ambil dari literatur-literatur tertulis,<sup>4</sup> sehingga jelas Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Quran Siswa . Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini sendiri dilakukan dalam rentang waktu bulan Oktober dan November 2023, pada penelitian ini yang dilakukan merupakan menganalisis dari berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian, Penelitian ini dilakukan karena penulis melihat bagaimana peran guru agama dalam meningkatkan kemampuan literasi al-quran siswa. Selain itu, Penelitian ini juga akan membahas efektivitas metode pengajaran guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Quran, serta apa saja faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat peran guru agama dalam meningkatkan literasi Al-Quran siswa, Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran guru agama, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran siswa, membuka jalan bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih baik.

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kemandirian Berpikir Pada Siswa, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

## PEMBAHASAN

---

<sup>3</sup> Universitas Borneo Tarakan, 'No Title', 2021, 60–69.

<sup>4</sup> Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>.

#### a. Pokok Pokok Literasi Alquran

Literasi Al-Quran mencakup pemahaman, penghafalan, pembacaan, dan aplikasi pemahaman ajaran-ajaran dalam Al-Quran. Beberapa pokok-pokok literasi Al-Quran yang penting termasuk:

1. Literasi Al-Quran dimulai dengan kemampuan membaca teks Al-Quran dengan benar. Ini melibatkan pemahaman huruf Arab, tajwid (aturan pengucapan yang benar), dan kemampuan membaca secara lancar.
2. Hafalan ayat-ayat atau surat-surat Al-Quran adalah bagian penting dari literasi Al-Quran. Banyak muslim di seluruh dunia memprioritaskan hafalan Al-Quran, terutama anak-anak.<sup>5</sup>
3. Literasi Al-Quran mencakup pemahaman tafsir atau penafsiran ayat-ayat Al-Quran. Ini melibatkan belajar tentang konteks sejarah dan makna ayat-ayat Al-Quran.
4. Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari, Penting bagi individu untuk memahami bagaimana ajaran Al-Quran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pemahaman konsep moralitas, etika, dan prinsip-prinsip kehidupan yang dijelaskan dalam Al-Quran.
5. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca dan mengucapkan huruf dan kata-kata dalam Al-Quran dengan benar. Ini adalah bagian penting dari literasi Al-Quran.<sup>6</sup>
6. Studi Kitab Hadits, Hadits adalah kutipan atau riwayat tentang pernyataan dan tindakan Nabi Muhammad. Literasi Al-Quran juga mencakup pemahaman hadits dan bagaimana mereka mengklarifikasi ajaran dalam Al-Quran.
7. Penghormatan dan Keberkahan Literasi Al-Quran juga mencakup penghormatan terhadap teks Al-Quran. Al-Quran sering disimpan dengan rasa hormat dan digunakan dalam berbagai upacara keagamaan.
8. Literasi Al-Quran juga melibatkan pemahaman budaya dan konteks di mana Al-Quran diturunkan. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih dalam tentang pesan-pesan Al-Quran.

---

<sup>5</sup> Subhan Hayun, 'Penggunaan Metode Diskusi Mata Pelajaran PKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengeluarkan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5.3 (2019), 77-90 <<https://doi.org/10.5281/IIWP.V5I3.121>>.

<sup>6</sup> Dedimus Berangka and others, 'Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi', *Jurnal Masalah Pastoral*, 9.2 (2021), 12-23 <<https://doi.org/10.60011/JUMPA.V9I2.111>>.

9. Kajian Agama, Literasi Al-Quran sering merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih luas. Ini mencakup studi ajaran-ajaran Islam, sejarah Islam, dan hukum Islam.

10. Penghafalan dan Bacaan Rutin, Banyak muslim mengintegrasikan literasi Al-Quran ke dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan rutin membaca, menghafal, dan memahami ayat-ayat Al-Quran. Bacaan harian atau shalat juga sering melibatkan bacaan ayat-ayat Al-Quran.<sup>7</sup>

Literasi Al-Quran adalah bagian penting dalam budaya dan keyakinan Islam. Penting bagi muslim untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Al-Quran dan menggunakannya sebagai panduan dalam kehidupan mereka. Pokok-pokok literasi Al-Quran dapat berbeda-beda menurut sudut pandang dan penekanan dari berbagai ahli. Di bawah ini adalah beberapa aspek literasi Al-Quran menurut pandangan beberapa ahli:

1. Kemahiran Membaca dan Menulis, Literasi Al-Quran melibatkan kemahiran membaca dan menulis huruf Arab serta pemahaman tata bahasa dan struktur kalimat dalam Al-Quran. Ahli-ahli tajwid juga menekankan pentingnya menghafal dan membaca Al-Quran dengan benar.
2. Pemahaman dan Penafsiran, Literasi Al-Quran mencakup pemahaman ayat-ayat Al-Quran dan penafsiran (tafsir). Ahli-ahli tafsir menekankan pentingnya memahami konteks sejarah, budaya, dan makna ayat-ayat Al-Quran.<sup>8</sup>
3. Hafalan Al-Quran adalah elemen penting dalam literasi Al-Quran. Banyak muslim, terutama anak-anak, berusaha menghafal sebagian atau seluruh Al-Quran. Ahli hafalan menekankan teknik dan strategi untuk memudahkan proses hafalan.
4. Ahli literasi Al-Quran menekankan pentingnya mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai etika, moral, dan sosial yang terkandung dalam Al-Quran.<sup>9</sup>
5. Literasi Al-Quran juga mencakup pemahaman budaya dan konteks di mana Al-Quran diturunkan. Ahli-ahli literasi Al-Quran menekankan pentingnya

---

<sup>7</sup> Endang Sri Maruti, Muhammad Hanif, and Muhammad Rifai, 'Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 6.1 (2023), 125–33 <<https://doi.org/10.31538/ALMADA.V6I1.2833>>.

<sup>8</sup> Aas Siti Sholichah and others, 'Penguatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi Di SMP Islamic School Al-Bayan Jakarta)', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.01 (2022), 433–54 <<https://doi.org/10.30868/EI.V11I01.2267>>.

<sup>9</sup> Muhammad Arief Luthfan and Iain Pontianak, 'Peran Pondok Tahfidz Milenial Ashqaf & Maryam College Dalam Mempromosikan Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Digital', *Jurnal Impresi Indonesia*, 2.7 (2023), 600–605 <<https://doi.org/10.58344/JII.V2I7.3184>>.

memahami konteks sejarah dan budaya di mana ayat-ayat tersebut diungkapkan.

6. Kajian Agama dan Teologi, Ahli-ahli teologi Islam menyoroiti peran Al-Quran sebagai sumber ajaran agama Islam. Literasi Al-Quran mencakup pemahaman tentang konsep teologis dan ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran.

7. Pentingnya Penghormatan Al-Quran, Penghormatan terhadap Al-Quran juga merupakan aspek penting dalam literasi Al-Quran. Ini mencakup perlakuan hormat terhadap mushaf Al-Quran, penggunaan yang benar, dan kesadaran tentang nilai keagamaan Al-Quran.<sup>10</sup>

8. Konteks Kehidupan Kontemporer, Ahli literasi Al-Quran sering menekankan pentingnya menghubungkan ajaran Al-Quran dengan konteks kehidupan kontemporer. Ini melibatkan aplikasi nilai-nilai Al-Quran dalam mengatasi masalah dan isu-isu masa kini.

9. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis, Literasi Al-Quran juga melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam memahami ayat-ayat Al-Quran. Ini memungkinkan individu untuk merenungkan makna dan implikasi ajaran Al-Quran.<sup>11</sup>

10. Pembelajaran Berkelanjutan, Literasi Al-Quran adalah proses pembelajaran berkelanjutan. Individu diharapkan terus memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Quran sepanjang kehidupan mereka.

Penting untuk diingat bahwa literasi Al-Quran dapat berbeda dalam konteks budaya, geografis, dan agama. Ini mencerminkan keragaman tradisi Islam dan pendekatan individu dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Quran dalam hidup mereka.

#### b. Manfaat Literasi Alquran

Literasi Al-Quran memiliki berbagai manfaat yang meluas, baik dalam aspek keagamaan maupun dalam kehidupan sehari-hari individu. Berikut adalah beberapa manfaat literasi Al-Quran:

1. Panduan Hidup, Al-Quran adalah sumber utama ajaran agama Islam. Membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran dalam Al-Quran

---

<sup>10</sup> Siti Nadia Rahmah and Rafida, 'Menggali Potensi Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Kesehatan Mental', *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1.5 (2023), 408–19 <<https://doi.org/10.55606/RELIGION.V1I5.363>>.

<sup>11</sup> Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 'INTEGRASI PROGRAM TAHFIZH AL-QURAN DENGAN HIGH ORDER THINKING SKILLS (HOTS) MODEL DI SEKOLAH DASAR', *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12.2 (2020), 125–40 <<https://doi.org/10.32678/PRIMARY.V12I2.3107>>.

memberikan panduan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi dengan sesama manusia.

2. Penguatan Keimanan, Literasi Al-Quran membantu memperkuat iman dan keyakinan individu. Membaca dan merenungkan ayat-ayat Al-Quran dapat membantu individu mendekatkan diri pada Allah dan memperdalam hubungan spiritual.

3. Pemahaman Moral dan Etika, Al-Quran mengandung ajaran-ajaran moral dan etika yang penting. Literasi Al-Quran membantu individu memahami nilai-nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kebaikan.<sup>12</sup>

4. Kesejahteraan Psikologis, Membaca Al-Quran secara rutin dan memahami ajaran-ajarannya dapat memberikan kesejahteraan psikologis. Ayat-ayat Al-Quran yang menginspirasi dan memotivasi dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kebahagiaan

5. Pemecahan Masalah dan Keputusan Etis, Literasi Al-Quran membantu individu dalam memahami nilai-nilai moral dan etika yang berlaku dalam pengambilan keputusan. Hal ini membantu dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang etis.<sup>13</sup>

6. Kepemimpinan, Al-Quran berisi petunjuk tentang kepemimpinan yang adil dan bijaksana. Literasi Al-Quran dapat membantu individu menjadi pemimpin yang memiliki integritas, keadilan, dan kepedulian terhadap orang lain.

7. Ketentraman Batin, Merenungkan ayat-ayat Al-Quran dan berdzikir membantu menciptakan ketentraman batin dan keseimbangan emosional. Ini penting dalam menghadapi tantangan hidup.<sup>14</sup>

8. Toleransi dan Kepedulian Sosial, Al-Quran mengajarkan nilai-nilai toleransi dan kepedulian sosial. Literasi Al-Quran dapat membantu mempromosikan hubungan yang harmonis antarindividu dan mendorong tindakan kemanusiaan.

9. Hubungan yang Baik dengan Allah, Literasi Al-Quran membantu individu memahami konsep-konsep keagamaan dan hubungan dengan Allah. Ini

---

<sup>12</sup> Andika Andika, 'AGAMA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA MODERN', *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2.2 (2022), 129 <<https://doi.org/10.22373/ARJ.V2I2.12556>>.

<sup>13</sup> Mahisarani Mahisarani, 'Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani Dalam Al-Quran Dan Dalam Pendidikan Islam', *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1.1 (2022), 528–39 <<http://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/61>>

<sup>14</sup> Annisa Mae Dilla and Adiyono Adiyono, 'MENGOPTIMALKAN LITERASI ALQURAN: MENGEKSPLORASI STRATEGI PEDAGOGIS DAN FAKTOR-FAKTOR SOSIAL-LINGKUNGAN YANG BERDAMPAK PADA KEMAHIRAN MEMBACA AL-QURAN DI KALANGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSAN TANAH GROGOT', *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1.7 (2023), 639–55 <<https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/69>>

memungkinkan individu untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memahami tugas-tugas keagamaan.

10. Keseimbangan antara Kehidupan Dunia dan Akhirat, Al-Quran mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Literasi Al-Quran membantu individu memahami prioritas dan tujuan hidup yang seimbang.

11. Penghormatan terhadap Al-Quran, Literasi Al-Quran juga mencakup penghormatan terhadap teks Al-Quran. Ini menciptakan budaya penghormatan dan rasa kesucian terhadap Al-Quran.<sup>15</sup>

Manfaat literasi Al-Quran sangat luas dan mencakup aspek spiritual, moral, etika, dan kehidupan sehari-hari. Literasi Al-Quran memberikan panduan yang berharga untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bermanfaat, serta memperdalam hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Manfaat literasi Al-Quran menurut para ahli mencakup berbagai aspek yang meliputi spiritual, moral, etika, dan kehidupan sehari-hari. Berikut adalah pandangan beberapa ahli mengenai manfaat literasi Al-Quran:

1. Dr. Jamal Badawi, seorang pakar dalam studi Islam, mengemukakan bahwa literasi Al-Quran membantu individu untuk memahami prinsip-prinsip moral dan etika dalam Islam. Ini dapat membantu dalam membangun karakter yang baik dan menjalani hidup dengan integritas.

2. Dr. Tariq Ramadan, seorang pemikir Muslim terkemuka, menyoroti bahwa literasi Al-Quran memungkinkan individu untuk mendekatkan diri pada Allah dan memperdalam hubungan spiritual. Ini membantu dalam mencapai kedamaian batin dan ketenangan.<sup>16</sup>

3. Dr. Seyyed Hossein Nasr, seorang ahli dalam filsafat Islam, menekankan pentingnya literasi Al-Quran dalam memahami konsep-konsep teologis dan spiritual dalam Islam. Hal ini dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang agama.<sup>17</sup>

4. Dr. Ingrid Mattson, seorang cendekiawan Muslim, menyoroti manfaat literasi Al-Quran dalam konteks hubungan antarbudaya. Pemahaman Al-Quran dapat membantu dalam mempromosikan dialog dan pemahaman antaragama.

---

<sup>15</sup> 'GERAKAN MADRASAH INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KEPERIBADIAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JOMBANG | *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*' <<https://www.jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/206>>

<sup>16</sup> Muh. Aniar Hari Swasono and others, 'Penyediaan Progam Tilawah Sebagai Solusi Mengawali Budaya Membaca Al-Quran', *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1.1 (2023), 18–25 <<https://doi.org/10.32815/JPM.V1I2.236>>.

<sup>17</sup> Devina Melinawati and others, 'LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI SISWA TPQ NUR HIDAYAH DAN PONDOK PESANTREN AL IMAN KECAMATAN NGADIROJO, KABUPATEN WONOGIRI', *Jurnal Al Basirah*, 2.1 (2022), 9–16 <<https://doi.org/10.58326/JAB.V2I1.27>>.



5. Dr. Tariq Suwaidan, seorang ahli dalam manajemen waktu, menekankan bahwa literasi Al-Quran membantu individu untuk mengelola waktu dengan lebih efektif. Membaca dan merenungkan Al-Quran dapat membantu individu merencanakan waktu dengan bijaksana.<sup>18</sup>
6. Dr. Muhammad Al-Majid, seorang cendekiawan Islam, menyoroti manfaat literasi Al-Quran dalam membentuk kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.<sup>19</sup>
7. Dr. Zakir Naik, seorang dokter dan orator Islam terkenal, menyoroti pentingnya literasi Al-Quran dalam membantu individu memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan skeptis dan memahami dasar-dasar keyakinan mereka.<sup>20</sup>
8. Dr. Muhammad Iqbal, seorang penyair dan filsuf Islam terkemuka, mengemukakan bahwa literasi Al-Quran memungkinkan individu untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan hidup dan makna eksistensial mereka.

Manfaat literasi Al-Quran dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan konteks individu. Namun, secara umum, literasi Al-Quran memberikan panduan spiritual, moral, dan etika yang berharga, serta memberikan makna dan kedalaman dalam kehidupan individu.

### c. Strategi Guru Agama Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Siswa

Guru agama memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan literasi siswa dalam konteks pemahaman dan penghafalan Al-Quran serta pemahaman nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Quran. Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru agama:<sup>21</sup>

1. Pembelajaran Terstruktur, Guru agama dapat merancang pembelajaran yang terstruktur dan sistematis untuk mengajarkan siswa cara membaca Al-Quran dengan benar. Ini mencakup pengajaran tajwid (aturan pengucapan) dan hafalan ayat-ayat pendek.

---

<sup>18</sup> Sodikin Sodikin, 'Literasi Media Di Lingkungan Keluarga Dalam Mencegah Radikalisme Persepektif Al-Qur'an', *Matan : Journal of Islam and Muslim Society*, 1.1 (2019), 30–38 <<https://doi.org/10.20884/1.MATAN.2019.1.1.1902>>.

<sup>19</sup> Ramadhani Kurniawan and others, 'Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.1 (2023), 184–95 <<https://doi.org/10.55606/JPBB.V2I1.1148>>.

<sup>20</sup> Suci Ramadhani and Irma Yusriani Simamora, 'Literasi Media Sebagai Bentuk Etika Komunikasi Islam', *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2.1 (2022), 7–11 <<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/4944>>

<sup>21</sup> Tubagus Chaeru Nugraha, Rosaria Mita Amalia, and Fahmy Lukman, 'LITERASI KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM PADA SMP IT AL-AMANAH KABUPATEN BANDUNG', *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11.3 (2022), 255–62 <<https://doi.org/10.24198/DHARMAKARYA.V11I3.31902>>.

2. Menggunakan Metode Audiovisual, Penggunaan rekaman audio dan video dari qari (orang yang membaca Al-Quran dengan baik) yang terkenal dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemahiran membaca dan pengucapan yang benar.
3. Berfokus pada Makna, Selain membaca, penting juga untuk memahami makna ayat-ayat Al-Quran. Guru agama dapat memberikan penjelasan dan tafsir ringkas tentang ayat-ayat yang dibaca sehingga siswa memahami konteks dan pesan moralnya.<sup>22</sup>
4. Menggunakan Teknologi, Guru agama dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi Al-Quran dan sumber daya digital untuk membantu siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Quran.
5. Membangun Keterkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari, Guru agama dapat mengaitkan ajaran-ajaran dalam Al-Quran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini membantu siswa untuk melihat relevansi Al-Quran dalam konteks kehidupan mereka.<sup>23</sup>
6. Menggunakan Materi Bacaan Tambahan, Menggunakan buku-buku bacaan tambahan yang menjelaskan nilai-nilai moral dan etika dalam Islam dapat membantu siswa dalam pemahaman yang lebih dalam.
7. Guru agama dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi dan refleksi tentang ajaran-ajaran Al-Quran. Ini memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari.
8. Mengadakan proyek atau presentasi yang berkaitan dengan tema Al-Quran dapat membantu siswa untuk mendalami pemahaman mereka dan mengembangkan keterampilan berbicara dan presentasi.
9. Membuat program penghargaan untuk siswa yang mencapai prestasi dalam pemahaman dan penghafalan Al-Quran dapat menjadi motivasi ekstra bagi siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran and others, 'Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2021), 318–30 <<https://doi.org/10.54371/JIIP.V4I5.266>>.

<sup>23</sup> Khadijah Urath, S D Al, and Hilal Maar, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION DALAM MENINGKATKAN LITERASI MENULIS AL-QURAN MATERI MARI BELAJAR QS. AL-FALAQ MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI BEKERTI', *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2023), 218–33 <<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/almuhtarif/article/view/900>>

<sup>24</sup> Marlinda Ramdhani and others, 'Perbandingan Implementasi Budaya Literasi Membaca Antara Sekolah Rujukan Dan Nonrujukan Gerakan Literasi Sekolah', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.3 (2021), 445–52 <<https://doi.org/10.17977/JPTPP.V6I3.14628>>.

10. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran Al-Quran adalah penting. Guru agama dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk berdiskusi tentang kemajuan siswa dan bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran Al-Quran di rumah.

11. Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Quran dapat membantu guru agama untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

Strategi-strategi ini harus disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa. Penting bagi guru agama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, mendukung, dan inklusif, serta menginspirasi siswa untuk menjalani perjalanan literasi Al-Quran dengan semangat dan komitmen.

## KESIMPULAN

Terimakasih Kepada pihak pihak yang sudah berkenan memeberikan referensi referensi dan semoga penelitian ini berguna bagi pembaca dan menjadi acuan penelitian berikutnya

Kesimpulan dari peran guru agama dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Quran adalah bahwa guru agama memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing siswa untuk membaca, memahami, dan menghafal Al-Quran. Dalam upaya ini, guru agama memainkan peran kunci dalam memberikan pemahaman tajwid (aturan pengucapan) yang benar, pengertian kontekstual tentang ayat-ayat Al-Quran, dan penginternalisasian nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Quran. Guru agama harus menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif, termasuk pendekatan terstruktur, bantuan teknologi, penggunaan sumber daya tambahan, dan mengaitkan ajaran-ajaran Al-Quran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan metode yang menarik dan berinteraksi seperti diskusi, proyek, dan presentasi dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran Al-Quran.

Keterlibatan orang tua juga penting dalam mendukung proses literasi Al-Quran siswa. Dengan melibatkan orang tua, guru agama dapat memastikan bahwa pembelajaran Al-Quran berlanjut di rumah dan siswa mendapatkan dukungan tambahan, Pentingnya evaluasi berkala membantu guru agama untuk melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Dengan cara ini, guru agama dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat kepada siswa mereka. Dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman, hafalan, dan aplikasi nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, guru agama dapat berperan penting dalam membentuk kemampuan literasi Al-Quran siswa dan membantu mereka dalam memahami dan menghargai ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Quran.

## REFERENSI

- Andika, Andika, 'AGAMA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA MODERN', *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2.2 (2022), 129.
- Berangka, Dedimus, Dosen Sekolah, Tinggi Katolik, Santo Yakobus Merauke, Hubertina Yerwuan, Mahasiswa Sekolah, and others, 'Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi', *Jurnal Masalah Pastoral*, 9.2 (2021), 12–23.
- Dilla, Annisa Mae, and Adiyono Adiyono, 'Mengoptimalkan Literasi Alquran: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis Dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan Yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Quran Di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot', *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.7 (2023), 639–55.
- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13.
- 'GERAKAN MADRASAH INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KEPERIBADIAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JOMBANG | Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam'.
- Hayun, Subhan, 'Penggunaan Metode Diskusi Mata Pelajaran PKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengeluarkan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5.3 (2019), 77–90.
- Kurniawan, Ramadhani, Afi Parnawi, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam Jl Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Kec Lubuk Baja, Kota Batam, and others, 'Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.1 (2023), 184–95.
- Luthfan, Muhammad Arief, and Iain Pontianak, 'Peran Pondok Tahfidz Milenial Ashqaf & Maryam College Dalam Mempromosikan Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Digital', *Jurnal Impresi Indonesia*, 2.7 (2023), 600–605.
- Mahisarani, Mahisarani, 'Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani Dalam Al-Quran Dan Dalam Pendidikan Islam', *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1.1 (2022), 528–39.
- Marisyah, Aulia, and Elfia Sukma, 'Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), 2189–98.

- Maruti, Endang Sri, Muhammad Hanif, and Muhammad Rifai, 'Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 6.1 (2023), 125–33.
- Melinawati, Devina, Prodi Ekonomi, Syariah Sekolah, Tinggi Agama, Islam Mulia, and Astuti Wonogiri, 'Literasi Keuangan Syariah Bagi Siswa Tpq Nur Hidayah Dan Pondok Pesantren Al Iman Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri', *Jurnal Al Basirah*, 2.1 (2022), 9–16.
- Nugraha, Tubagus Chaeru, Rosaria Mita Amalia, and Fahmy Lukman, 'Literasi Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Smp It Al-Amanah Kabupaten Bandung', *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11.3 (2022), 255–62.
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Jurusan, 'Integrasi Program Tahfizh Al-Quran Dengan High Order Thingking Skills (Hots) Model Di Sekolah Dasar', *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12.2 (2020), 125–40.
- Penerapan Program Literasi Al-Quran, Analisis, Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab Bima, A Gafar Hidayat, Tati Haryati, and Stkip Taman Siswa Bima, 'Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2021), 318–30.
- Rahmah, Siti Nadia, and Rafida, 'Menggali Potensi Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Kesehatan Mental', *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1.5 (2023), 408–19.
- Ramadhani, Suci, and Irma Yusriani Simamora, 'Literasi Media Sebagai Bentuk Etika Komunikasi Islam', *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2.1 (2022), 7–11.
- Ramdhani, Marlinda, Ah Rofi, Anang Santoso, and Info Artikel Abstrak, 'Perbandingan Implementasi Budaya Literasi Membaca Antara Sekolah Rujukan Dan Nonrujukan Gerakan Literasi Sekolah', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.3 (2021), 445–52.
- Rosana, Ratna, Widya Iswara, Bpsdmd Provinsi, and Kalimantan Selatan, 'PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN BUILDING LEARNING COMMITMENT', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2021), 125–34.
- Sholichah, Aas Siti, Solihin Solihin, Baeti Rahman, Wildan Awi, and Ade Muqit, 'Penguatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi Di SMP Islamic School Al-Bayan Jakarta)', *Edukasi Islami: Jurnal*

*Pendidikan Islam*, 11.01 (2022), 433–54.

Sodikin, Sodikin, 'Literasi Media Di Lingkungan Keluarga Dalam Mencegah Radikalisme Persepektif Al-Qur'an', *Matan : Journal of Islam and Muslim Society*, 1.1 (2019), 30–38.

Swasono, Muh. Aniar Hari, An Immatas Sa'diyah, Risdia Eka Niafitri, and Rohmania Hidayanti, 'Penyediaan Progam Tilawah Sebagai Solusi Mengawali Budaya Membaca Al-Quran', *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1.1 (2023), 18–25.

Tarakan, Universitas Borneo, 'No Title', 2021, 60–69

Urath, Khadijah, S D Al, and Hilal Maar, 'penerapan model pembelajaran direct instruction dalam meningkatkan literasi menulis al-quran materi mari belajar qs. Al-falaq mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi bekerti', *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2023), 218–33.